

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Seiring berkembangnya dunia pendidikan saat ini, Sumber Daya Manusia sendiri didorong untuk dapat menjadi Sumber Daya Manusia atau SDM yang berkualitas. Untuk terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas tentunya harus memiliki kemampuan secara akademik (*Hardskill*), namun kerap kali Sumber Daya Manusia lupa akan kemampuan *softskill* yang tanda disadari setiap individu memiliki kemampuan tersebut. Seperti yang kita ketahui bersama, kerap kali kita menemukan Sumber Daya Manusia yang sudah mendapatkan suatu gelar namun belum memiliki pekerjaan, hal ini dapat terjadi dikarenakan kemampuan *softskill* yang dimiliki dari Sumber Daya Manusia tersebut kurang dimanfaatkan dengan baik. Seiring berkembangnya zaman seperti saat ini, Sumber Daya Manusia tidak lagi dapat memiliki kemampuan dalam satu bidang tertentu, alangkah lebih baiknya apa bila Sumber Daya Manusia tersebut memiliki kemampuan lain di luar dari Akademik atau *Hardskill*. *Softskill* ini sangat dapat membantu Sumber Daya Manusia tersebut dalam mencari suatu pekerjaan yang baik dan sesuai dengan kemampuan yang ia miliki.

Softskill sendiri dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang dimana kemampuan tersebut hadir secara alami yang dimana mencakup kecerdasan fikiran, baik berupa emosional maupun sosial. Tanpa disadari cara seseorang dalam berkomunikasi yang baik dan benar termasuk dalam *softskill*. *Softskill* sendiri bukan tidak mungkin untuk dipelajari, namun proses pembelajarannya tidak dilakukan secara formal atau sama dengan proses pembelajaran *hardskill*. Universitas Pembangunan Jaya sendiri sadar akan hal tersebut, maka dari itu Universitas Pembangunan Jaya membuat suatu kegiatan yang dimana dengan kegiatan tersebut dapat mengasah *softskill* yang dimiliki dari setiap mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya.

Hardskill sendiri dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan yang dapat dipelajari yang dimana dengan cara diperoleh dan ditingkatkan melalui tahap latihan, pengulangan, dan juga dapat diperoleh dari tahap pendidikan (accurate, 2020). *Hardskill* merupakan bagian dari rangkaian keterampilan yang diperlukan

untuk suatu pekerjaan, yang dimana adalah keterampilan yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan sukses (accurate, 2020). Softskill sendiri merupakan hal yang tidak dapat diabaikan ataupun suatu hal yang dapat dilupakan. Softskill sendiri merupakan suatu kemampuan yang bersifat nonteknis, yang dimana berkaitan dengan kepribadian, karakter, serta kemampuan dalam bersosialisasi ataupun beradaptasi dengan baik dalam suatu kehidupan maupun di dunia maya. Contoh dari softskill sendiri ialah *leadership*, komunikasi, *problem solving*, *adaptation* dan lain sebagainya. (qubisa, 2021)

Seiring berkembangnya media saat ini, industri media dapat dimanfaatkan oleh khalayak public dengan berbagai macam cara, dalam dunia Universitas saat ini penggunaan media dapat digunakan untuk menjadi suatu sarana dalam berkolaborasi antara satu organisasi yaitu Universitas dengan pihak lainnya. Dalam dunia Ilmu Komunikasi, dengan perkembangan media saat ini dapat dimanfaatkan untuk melatih *hardskill* dan juga *softskill* seperti halnya dengan penggunaan media, seorang mahasiswa dapat memproduksi suatu artikel yang dimana artikel tersebut dapat dibaca oleh khalayak luas, disamping itu penggunaan media tersebut dapat melatih kemampuan seseorang dalam proses pembuatan suatu konten atau artikel. Media sendiri dapat berfungsi sangat penting untuk mahasiswa yang dimana seorang mahasiswa dapat menjadi seorang *content creation* dalam suatu media, untuk menjadi seorang *content creation* dapat berbentuk kerja profesi ataupun sebagai pegawai dalam media tersebut. Untuk menjadi *content creation* dalam media kampus hal yang harus dimiliki yaitu tentunya kemampuan *softskill* yang memadai, seperti halnya peka terhadap isu – isu terkini, memiliki kemampuan untuk mencari tahu sesuatu hal yang sedang ramai dibicarakan dan lain sebagainya.

Salah satu cara Universitas Pembangunan Jaya membantu mahasiswa dalam mengasah *Softskill* ialah dengan cara membuat program kerja profesi yang dimana, memang tujuannya untuk memperkenalkan dunia pekerjaan secara profesional kepada mahasiswa – mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya, namun tanpa disadari Universitas Pembangunan Jaya juga ingin membantu Mahasiswa - Mahasiswi untuk dapat mengasah komunikasi yang baik kepada rekan kerja, pimpinan kerja dan lain sebagainya. Terdapat banyak sekali manfaat dari adanya Kerja Profesi yang diselenggarakan oleh Universitas

Pembangunan Jaya. Manfaat lain yang diharapkan dari adanya kerja profesi tersebut ialah mahasiswa dapat mengambil manfaat dari kegiatan tersebut yang dimana nantinya dapat meningkatkan kualitas diri dari mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dan juga harapan kedepannya ialah mahasiswa tersebut dapat sesuai standard kelulusan yang telah ditentukan dan tentunya bisa mengembangkan kemampuan *Hardskill* dan *Softskill* dari setiap mahasiswa – mahasiswi

Kerja Profesi (KP) sendiri merupakan bagian dari proses yang ada dalam bidang akademik. Yang dimana proses atau kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu wadah untuk dapat memperkenalkan dunia pekerjaan secara profesional sebelum pada akhirnya mahasiswa tersebut benar – benar bekerja secara profesional. Pada intinya adanya Kerja Profesi ini sendiri berfungsi untuk agar mahasiswa – mahasiswi terbiasa dalam dunia pekerjaan secara profesional. Selain itu tentu kegiatan kerja profesi dijalankan untuk memenuhi persyaratan akademik, sebagai sarana untuk menggunakan atau pengaplikasian secara langsung terkait ilmu – ilmu yang selama ini dipelajari di Universitas, sebagai wadah untuk beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan menjalin komunikasi yang baik didalam suatu instansi perusahaan.

Kerja Profesi adalah salah satu mata kuliah wajib yang merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar dari Universitas Pembangunan Jaya. Untuk mendapatkan gelar tersebut, mata kuliah ini berbobot 3 yang dimana hal yang diharapkan Universitas Pembangunan Jaya ialah Mahasiswa dapat beradaptasi dengan dunia pekerjaan, mendapatkan pengalaman, dapat menyelesaikan tugas yang ada dalam perusahaan atau instansi tersebut dan juga tentunya dapat membawa manfaat untuk perusahaan/instansi yang bekerja sama.

Dalam kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya yaitu Kerja Profesi, seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, bahwasannya kerja profesi merupakan syarat untuk kelulusan mahasiswa – mahasiswi di Universitas Pembangunan Jaya. Untuk Universitas Pembangunan Jaya sendiri terdapat dua minor yang dapat dipilih atau diambil, minor tersebut ialah *Public Relation* (PR) dan juga *Broadcast Journalism* (BJ). Dalam memilih minor *Public Relation* terdapat suatu aktivitas yang dimana seorang *Public Relation* didorong untuk dapat menghasilkan suatu konten yang

baik dan dapat diterima oleh khalayak luas, yang dimana konten disajikan atau konten yang diberikan diharuskan dapat memberikan suatu informasi berupa hiburan, pengetahuan dan lain sebagainya. Suatu informasi yang dipublikasi dapat berupa video, foto, tulisan yang dimana semua hal tersebut masuk dalam suatu konten. Dimana segala macam konten yang dikeluarkan oleh Public Relation (PR) dapat sangat mempengaruhi reputasi dari suatu organisasi. Dimana segala macam konten yang dikeluarkan oleh Public Relation (PR) dapat sangat mempengaruhi reputasi dari suatu organisasi. Dinamika PR, Sebagai profesi di Indonesia memperkuat operasional dan perannya dalam meningkatkan citra dan keberlanjutan perusahaan (Milyane, 2021)

Dalam menjalankan kegiatan kerja profesi, dalam hal ini keterkaitan dalam media kampus dengan citra kampus itu sendiri yaitu dengan cara KOMPRESS mengeluarkan sejumlah rubrik – rubrik yang dimana rubrik – rubrik tersebut dapat dimanfaatkan oleh khalayak luas, dimana salah satu upaya untuk mendapatkan perhatian khalayak yaitu dengan cara menggunakan *caption* dan juga tagar yang sesuai dengan isi konten yang dikeluarkan oleh praktikan. Untuk membangun citra yang baik tentunya kembali lagi isi konten yang akan dikeluarkan harus dapat membawa manfaat yang baik untuk khalayak luas dan juga cukup menarik untuk dilihat oleh khalayak luas, maka dari itu praktikan sering kali melihat kepada media – media lainnya terkait isu yang saat ini sedang dibahas oleh public namun tentunya kembali lagi harus sesuai dengan media yang praktikan saat ini, yaitu media kampus.

Minor yang praktikan ambil saat ini yaitu Public Relation, kaitannya Minor Praktikan dengan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan yaitu, seperti yang diketahui bersama, menjadi seorang praktikan PR didorong untuk dapat membuat tulisan – tulisan yang dimana hal ini berfungsi untuk apa bila suatu perusahaan membutuhkan artikel untuk dikeluarkan di media – media luar. Dalam kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan, praktikan diberikan tugas utama yaitu untuk mengeluarkan konten artikel yang dimana nantinya akan di publikasi di Website resmi KOMPRESS UPJ.

KOMPRESS UPJ sendiri didalam kegiatan umum yang dijalankannya, setiap individu ditugaskan untuk membuat Konten Plan, Memproduksi Konten Instagram, Membuat konten artikel website, memproduksi konten youtube.

Dalam proses pembuatan tersebut, praktikan mendapatkan bimbingan terkait konten yang akan dikeluarkan, sebelum pada akhirnya konten tersebut sampai kepada khalayak ramai, konten yang akan dikeluarkan harus melalui tahap revisi dari pembimbinga kerja profesi. Dengan melakukan kerja profesi dengan kompress, mahasiswa dapat diubah menjadi produser konten yang karyanya sesuai dengan minor yang telah diambil sebelumnya, yaitu *Public Relation*, seperti yang diketahui bersama seorang public relation sendiri didorong untuk dapat melakukan riset, menulis dan mengedit untuk kepentingan konten yang akan dipublikasikan. Konten – konten yang dibuat oleh Kompress sendiri berupa Artikel Website Kompress, Pembuatan Feeds Instagam dan Video Youtube Kompress – UPJ. Peraturan tersebut dapat digolongkan sebagai etika komunikasi massa atau dalam istilah Ardianto dkk (2007) Etika Komunikasi Massa (Hikmat, 2018).

Dalam kegiatan yang dilakukan oleh praktikan di media kompress UPJ, hal yang menarik untuk diketahui ialah, media kompress ini menjadi salah satu media terhubung dimana media ini dapat membawa dampak untuk pihak internal ataupun external dari universitas sendiri. seperti halnya rubrik dengan judul “ Event UPJ “ tentunya rubrik ini dapat bermanfaat untuk pihak internal dari universitas sendiri, namun rubrik ‘ Serba lima “ dengan rubrik ini, pihak external dari universitas sendiri dapat menikmati isi konten yang telah dikeluarkan. Maka dari itu, kompress sendiri hadir sebagai media terhubung yang dapat membawa manfaat untuk kedua belah pihak yaitu internal dan external universitas. Salah satu upaya yang dilakukan media kompress agar dapat dilihat oleh pihak external yaitu dengan cara menggunakan tagar – tagar yang relevan terhadap konten yang dikeluarkan

Dalam dunia pendidikan saat ini, khususnya Universitas, suatu universitas yang memiliki media setidaknya harus dapat memberikan atau mengeluarkan konten – konten yang dapat berguna untuk masyarakat dan juga dapat membawa manfaat baik untuk khalayak luas. Dengan mengeluarkan konten – konten yang dapat berguna untuk masyarakat, hal ini dapat menimbulkan hubungan yang baik antara Universitas dengan masyarakat luar. Tentu saja ini berdampak baik untuk Universitas sendiri. Semua hal yang dilakukan dalam media Universitas akan sangat dapat mempengaruhi citra positif ataupun negative untuk Universitas, maka dari itu sebelum melakukan produksi suatu

konten, seorang Jurnalis kampus atau media kampus melakukan riset terlebih dahulu sebelum pada akhirnya sampai pada tahap pembuatan *content plan*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman terkait pembuatan konten
2. Untuk Mengetahui dan memahami dunia *content creation*
3. Untuk Mendapatkan Pengalaman kerja dalam bidang *content creation*

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Untuk mendapatkan pengetahuan, mendapatkan kemampuan baru,
2. Untuk dapat merasakan dan mengalami bagaimana dunia pekerjaan dalam bidang digital.
3. Menambah pengalaman kerja sebagai konten creator

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : Media Digital KOMPRESS

Alamat : Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413

Pada tahun 2020 silam, Universitas Pembangunan Jaya membangun atau membuat suatu media digital untuk mengembangkan kemampuan dalam menulis, edit foto, video dan lain sebagainya. Kompres sendiri dibangun oleh beberapa dosen Ilmu Komunikasi yang dimana dosen – dosen tersebut yaitu, Naurissa Biasini, S.Si, Maya Rachmawaty, S.PT., M.SC, Emma Rachmawati Aliudin, S.SOS., M.I.K dan juga Fasya Syifa Mutma, M.I.Kom. Niat awal dibangunnya Kompres sendiri yaitu untuk dapat mengelola akun instagram Ilmu komunikasi dan juga youtube channel dari Kompres sendiri itu sendiri. seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, Kompres dibangun oleh beberapa dosen ilmu komunikasi didalamnya, namun Kompres sendiri awalnya dibantu juga oleh mahasiswa – mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2016, 2017 dan 2018. Mahasiswa – mahasiswa yang turut membantu dalam membangun compres itu sendiri ialah Bonfil, Joshua, Adrial,

Nadya Rahma, Saifa, Asyifa, Emillia, Sarah, Vidya, Sabil, Rayhan, Annisa, dan juga Raudya.

Seiring berkembangnya teknologi, terbentuklah suatu media digital yang bernama KOMPRESS. KOMPRESS sendiri memiliki website, Instagram, Youtube. Pada saat ini KOMPRESS memiliki tim didalamnya yaitu Naufal, Livaldy, Affan, Wilda, Farah, Zefanya, Kintan, Athira, Okta. Tentunya dalam Media ini dipandu oleh 2 pembimbing yaitu Naurissa Biasini, S.SI., M.I.KOM & Fasya Syifa Mutma, M.I.Kom, segala jenis aktivitas yang berhubungan dengan media KOMPRESS harus melalui persetujuan 2 pembimbing tersebut. Sembilan orang dalam tim KOMPRESS sendiri merupakan mahasiswa mata kuliah komunikasi angkatan 2019, yang saat ini mengambil minor Public Relations.

Alasan Penulis melakukan kerja profesi di Media KOMPRESS sendiri ialah penulis melihat bahwasannya Media KOMPRESS sendiri menjadi media yang terhubung, yang dimana segala jenis informasi – informasi yang diberikan cukup *up to date* dengan situasi dan kondisi saat ini. Pada saat penulis masuk kedalam Media KOMPRESS ini sendiri, KOMPRESS memiliki rubrik – rubrik yang cukup menarik dan bermanfaat, manfaat tersebut tidak hanya untuk penulis saja, namun rubrik – rubrik yang ada juga dapat bermanfaat untuk public dan keluarga besar program studi ilmu komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya. Selain itu informasi yang diberikan oleh media KOMPRESS ini sendiri merupakan berita – berita yang hangat dibicarakan, berita – berita yang terdapat di luar ataupun didalam lingkungan Universitas Pembangunan Jaya.

Dalam Media KOMPRESS sendiri, memiliki beberapa rubrik yang cukup menarik dan dapat menjadi suatu informasi untuk khalayak ramai, Rubrik yang ada dalam media KOMPRESS sendiri ialah Hot Issue, Hot NEWS, Event UPJ, Event Prodi, Tutorial Terkait KBM, Entertainment, Fashion and Travel, What's Viral?, Serba Lima. Dari berbagai macam rubrik yang ada, Rubrik – rubrik tersebut tidak hanya bermanfaat untuk warga atau lingkungan kampus Universitas Pembangunan Jaya saja, namun dapat berguna untuk masyarakat luas.

Salah satu rubrik yang dapat berguna untuk masyarakat luas ialah rubrik Hot Issue, Hot News, Entertainment, Fashion and travel, What's Viral. KOMPRESS sendiri disetiap harinya menerbitkan rubrik – rubrik tersebut di sosial media instagram @llkom_upj, tidak sampai disitu, KOMPRESS juga

menerbitkan artikel yang dimana dikeluarkan di Website resmi www.kompres.upj.ac.id dan juga KOMPRESS memiliki akun youtube yang bernama Kompres – UPJ. Salah satu hal alasan kompress memiliki beberapa akun sosial media sampai dengan website resmi ialah bertujuan untuk memperluas jangkauan compres kepada publik dan tidak menutup kemungkinan untuk agar kompress dapat dikenal masyarakat luas yang dimana tidak hanya dikenal oleh internal dari Universitas Pembangunan Jaya khususnya program studi ilmu komunikasi.

Kompres mengeluarkan artikel visual melalui sosial media instagram @llkom_upj, yang dimana disetiap harinya dikeluarkan rubrik – rubrik yang menarik. Selain rubrik – rubrik yang telah disebutkan diatas, akun sosial media instagram @llkom_upj juga beberapa kali mengeluarkan artikel – artikel yang dimana artikel tersebut berkaitan dengan prestasi dosen, prestasi mahasiswa, hari besar dan lain sebagainya. Akun instagram sosial media @llkom_upj sendiri hingga saat ini sudah memiliki *Followes* atau pengikut dengan jumlah 1.088. dengan jumlah pengikut tersebut, akun instagram @llkom_upj sangat aktif untuk membagikan infomasi – informasi didalam akun instagram tersebut. cukup banyak informasi – informasi yang dapat diperoleh dari akun sosial media @ilkom_upj tersebut, setidaknya mahasiswa dapat mengambil informasi – informasi dan juga melihat kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan prodi ilmu komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, seperti halnya kegiatan – kegiatan yang dilakukan atau diselenggarakan oleh HIMAKOM, kegiatan – kegiatan yang ada dalam mata kuliah Manajemen Acara dan lain sebagainya. Cukup banyak manfaat yang dapat diperoleh dari sosial media instagram @ilkom_upj, selain itu pemilihan warna dalam akun sosial media @ilkom_upj tersebut cukup menarik yaitu menggunakan warna pink fuschia, dimana warna tersebut dalam Universitas Pembangunan Jaya merupakan warna yang cukup melekat untuk program studi Ilmu Komunikasi. Program studi Ilmu Komunikasi menggunakan warna tersebut untuk program studinya.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Mengirim CV KOMPRESS	■				
2.	Mengikuti interview dan pelatihan via Zoom Meeting dengan KOMPRESS		■			
3.	Melengkapi dokumen Kerja Profesi		■			
4.	Melaksanakan Kerja Profesi		■	■	■	■
5.	Menyusun Laporan Kerja Profesi				■	■
6.	Melakukan Bimbingan Laporan Kerja Profesi				■	■

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kerja Kompres

Sebelum pada akhirnya Praktikan bergabung bersama KOMPRESS UPJ, Praktikan sendiri mencari lowongan – lowongan terkait *internship* melalui berbagai macam platform, seperti Linkendin, Glints, Instagram dan berbagai platform – platform pendukung terkait pencarian *Internship*. Setelah praktikan melakukan pencarian terkait *Internship*, Pada bulan mei 2022, praktikan memutuskan untuk melamar *intership* sebagai konten kreator di KOMPRESS UPJ. Tentunya praktikan diwajibkan untuk harus melawati beberapa tahanan, yang dimana pada bulan mei sendiri praktikan mengirimkan CV yang dimiliki kepada KOMPRESS UPJ. Setelah melawati tahap tersebut, Praktikan melewati tahap interview yang dimana praktikan melakukan interview secara online menggunakan zoom meeting, tahap interview tersebut terjadi pada bulan juni 2022, setelah melewati tahap interview tersebut, praktikan berkegiatan menjalankan pelatihan terkait KOMPRESS UPJ, sejak bulan juni tersebut praktikan sudah memulai melengkapi dokumen – dokumen terkait kerja profesi dan juga pada bulan yang sama, praktikan sudah memulai melaksanakan aktivitas yang dilakukannya yaitu kerja profesi. Pada Bulan Agustus, Praktikan sudah memulai untuk mengerjakan laporan hasil kerja profesi dan pada bulan

yang sama, praktikan memulai untuk melakukan bimbingan terkait pengerjaan laporan kerja profesi tersebut

